

TANDA BACA (BAHASA INDONESIA)

Muhammad Azhari, M.Pd.

Tanda Titik (.)

- Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
Misal: Ayahnya tinggal di Tulung Selapan.
- Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, detik yang menunjukkan waktu.
Misal: 1.30.20 jam (baca: 1 jam, 30 menit, 20 detik)
- Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan dan kelipatannya.
Misal: Desa itu berpenduduk 24.250 orang.
- Tanda titik *tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan dan kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.*
Misal: tahun 2007, lihat halaman 2100, nomor absen 39, ultah ke-1340.
- Tanda titik *tidak dipakai pada akhir judul karangan, berita, atau ilustrasi, tabel, dll.*
Misal: Legenda Pulau Kemaro
- Tanda titik *tidak dipakai di belakang tanggal, alamat pengirim dan penerima surat.*
Misal: Marta, Jalan Surga Gang Neraka No 1991 Palembang

Tanda Koma (,)

- Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu rincian.
Misal: Saya membeli gula, kopi, dan rokok.
- Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat jika anak kalimat mendahului induk kalimat.
Misal: Kalau hujan, ia pasti terlambat.
- Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat setara yang didahului kata Penghubung *seperti, maka, melainkan, dll.*
Misal: Ia pasti kembali, tapi hari sudah malam.
- Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, lagi pula, dengan demikian, dll.*
Misal:Oleh karena itu, kapten kesebelasan mengubah strategi permainan SFC.
- Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan angsung dalam kalimat.
Misal: Kata Rappi Darmawan, "Dandi itu lucu sekali."
- Tanda koma dipakai di antara nama, alamat, tempat, tanggal, tempat, atau wilayah.
Misal: Graha Pena Sumatera Ekspres, Jl. Kol. H. Barlian, Km 6,5, Palembang
- Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.
Misal: Wakil Presiden, Jusuf Kalla teliti sekali.
- Tanda koma *tidak dipakai untuk petikan langsung di bagian belakangnya berakhir* dengan tanda Tanya atau tanda seru.
Misal: - "Apakah Anda mengerti?" tanya Helen.
"Cepat sedikit beritanya!" pinta Mahmud.

Tanda Titik Koma (;)

- Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat sejenis atau setara.
Misal: Malam makin larut; koran belum dicetak juga.
- Tanda titik koma boleh dipakai untuk memisahkan kalimat setara dengan kalimat majemuk.
Misal: Dosen sedang menjelaskan materi; mahasiswa asyik ngobrol di belakang.

Tanda Titik Dua (:)

- Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir pernyataan lengkap jika diikuti pemerian (rincian) atau rangkaian.
Misal: Kita memerlukan fasilitas kerja: meja, kursi, komputer, dan alat tulis.
- Tanda titik dua *tidak dipakai jika pemerian (rincian) atau rangkaian merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.*
Misal: Kita memerlukan meja, kursi, komputer, dan alat tulis.
- Tanda titik dua dapat dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
Misal:
Ketua : Jhon Faradillah
Sekretaris : Burmansyah
- Tanda titik dua dipakai pada teks drama atau dialog yang menunjukkan pelaku percakapan.
Misal: Helen:(Memegang hidung) “Mana beritanya?”
- Tanda titik dua dipakai di antara (1) jilid atau nomor halaman, (2) judul dan subjudul dalam karangan (berita), (3) surat dan ayat dalam kitab suci, (4) nama kota dan penerbit acuan dalam karangan.
Misal: *Sumatera Ekspres, 23/3/2007: 8*
- Sugiharto, Bambang. 2004. *Postmodernisme: Tantangan bagi Filsafat*. Jogjakarta: Kanisius.

Tanda Hubung (-)

- Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.
Misal: Beberapa pendapat yang ada ber- tujuan mengklarifikasi masalah ini.
- Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.
Misal: anak-anak, berulang-ulang, kemerah-merahan, dll.
- Tanda hubung menyambung huruf kata yang dieja dan bagian-bagian tanggal.
Misal: r-e-d-a-k-s-i
- Tanda hubung boleh dipakai untuk memperjelas hubungan-hubungan bagian kata atau ungkapan dan penghilangan kelompok kata.
Misal: ber-evolusi, lima-ribuan, tanggung jawab dan kesetiakawanan-sosial, dll.
- Tanda hubung dipakai untuk menerangkan (i) *se- dengan kata diawali huruf kapital*, (ii) *ke-dengan angka*, (iii) *angka dengan -an*, (iv) *singkatan huruf kapital atau kata dengan imbuhan*, (v) *nama jabatan rangkap*.
Misal: se-Indonesia, hadiah ke-2, tahun 2000-an, mem-PHK-kan, di-Cipinang-kan, sinar-x, Menteri-Sekretaris Negara, dll.
- Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan bahasa asing.
Misal: di-*reshuffle*, pen-*tackle-an*, dll.

Tanda Pisah (--)

- Tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat, bahkan keterangan lain yang memperjelas makna kalimat.
Misal: Beberapa dugaan—pesawat Garuda Boeing 737-400 yang terbakar bukan sembarang kecelakaan—mewarnai insiden itu, salah satunya terindikasi adanya *pilot error*.
- Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tanggal yang berarti “sampai”.
Misal: 1945—2007, tanggal 5—29 Maret 2007, Palembang—Jakarta, dll.

Tanda Elipsis (...)

- Tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus.
Misal: - Kalau begitu...ya, mari kita pergi.
- Sebab-sebab kerusuhan...akan diselidiki oleh pihak kepolisian.

Tanda Kurung ((...))

- Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
Misal: Bagian umum sudah selesai menyusun DIK (daftar isian kegiatan) kantor itu.
- Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan integral pokok pembicaraan.
Misal: Relokasi kawasan lokalisasi Teratai Putih (lihat *Sumatera Ekspres*, Selasa, 6/3/2006) perlu pertimbangan secara matang.
- Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.
Misal: Wali Kota Palembang, Harnojoyo mengharapkan (Kota) Palembang bisa menerima Piala Adipura.
- Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang merinci satu urutan keterangan.
Misal: Tanda titik dua dipakai di antara (1) jilid atau nomor halaman, (2) judul dan subjudul dalam karangan (berita), (3) surat dan ayat dalam kitab suci, (4) nama kota dan penerbit acuan dalam karangan.

Tanda Kurung Siku ([...])

- Tanda kurung siku mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli.
Misal: Adik men[d]engar suara gemerisik.
- Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelasan yang sudah bertanda kurung.
Misal: Persamaan keduanya (perbedaannya [lihat halaman 9] tidak dibahas) perlu diperhatikan dengan seksama.

Tanda Petik (“...”)

- Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan naskah atau sumber tertentu.
Misal: - “Saya belum siap,” kata Mira.
- Pasal 36 UUD 1945 berbunyi, “Bahasa Negara ialah bahasa Indonesia.”
- Tanda petik mengapit judul syair, karangan (berita), atau bab dalam kalimat.
Misal: - Berita “Diknas Dinilai Kurang Sosialisasi” dimuat dalam *Sumatera Ekspres*, Sabtu, 24 Maret 2007 halaman 22.
- Tanda petik penutup mengikuti tanda baca (titik) yang mengakhiri kutipan langsung.
Misal: Kata Tono, “Saya belumpernah ke sana.”
- Tanda petik yang mengapit kalimat diikuti tanda baca lainnya.
Misal: Margono sering disebut “Pak Camat” oleh rekan sekerjanya.
- Tanda petik mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
Misal: Ia suka model rambut gimbal yang sering disebut “relograsta”.

Tanda Petik Tunggal ('...')

- Tanda petik tunggal mengapit petikan yang tersusun dalam petikan lain.
Misal: “Kau dengar suara ‘kring-kring’ barusan?” tanya Budi.
- Tanda petik tunggal mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata ungkapan asing.
Misal: *Feed-back* ‘balikkan’.

Tanda Garis Miring (/)

- Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat atau dokumen resmi dan penandaan tahun.
Misal: Surat No. 7/PK/2007, Jalan Keramat II/10, tahun ajaran 2007/2008, dll.
- Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, *juga tiap (per)*.
Misal: siswa/siswi, Rp 1.000/kg, dll.

Tanda Apostrof (‘)

- Tanda apostrof menunjukkan penghilangan kata atau bagian angka tahun.

Misal:

- Ali ‘kan pergi. (‘kan =akan).
- Malam‘lah tiba. (‘lah =telah)
- 24 Maret ‘07 (‘07=2007)